

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai karakteristik pasien transfusi berulang berdasarkan hasil coombs' test positif di RSUP Dr. M. Djamil di bagian Unit Transfusi Darah, Laboratorium Sentral dan Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien transfusi berulang dengan hasil hanya *direct coombs' test* positif didominasi dengan pasien berusia 19–65 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan diagnosis anemia hemolitik autoimun, frekuensi transfusi 4–5 kali, jarak antar-transfusi 6–7 hari, golongan darah A dengan rhesus positif, kadar hemoglobin rata-rata 5,56 g/dl, dan jumlah leukosit 7.515 /uL.
2. Pasien transfusi berulang dengan hasil hanya *indirect coombs' test* positif adalah pasien berusia 0–10 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan diagnosis anemia hemolitik autoimun, frekuensi transfusi 3 kali, jarak antar-transfusi 2 hari, golongan darah A dengan rhesus positif, kadar hemoglobin rata-rata 6,9 g/dl, dan jumlah leukosit 24.610 /uL.
3. Pasien transfusi berulang dengan hasil hanya *direct coombs' test* dan *indirect coombs' test* positif didominasi oleh pasien berusia 19–65 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan diagnosis anemia hemolitik autoimun, frekuensi transfusi 3–4 kali, jarak antar-transfusi 1–2 hari, golongan darah O dengan rhesus positif, kadar hemoglobin rata-rata 4,42 g/dl, dan jumlah leukosit 3.924,25 /uL.

6.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan spesifik meneliti mengenai karakteristik pasien dengan hasil *indirect coombs' test* positif karena masih sedikit penelitian yang membahas mengenai hal ini, sehingga penelitian yang dapat dipakai sebagai perbandingan dan pendukung mengenai karakteristik pasien dengan hasil *indirect coombs' test* positif juga sedikit.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian analitik yang membahas hubungan jumlah frekuensi transfusi, jarak antar-transfusi, dan jumlah leukosit dengan hasil *coombs' test*.
3. Untuk tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pengisian rekam medis pasien dan melampirkan hasil laboratorium pasien untuk melampirkan data dengan lengkap.

